

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan atau sumber data yaitu Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati guna memperoleh data konkrit. Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan mewawancarai dan mengobservasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Tujuannya untuk menguraikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>52</sup> Selain itu juga dapat menghasilkan data-data diskriptif responden yang sifatnya penggambaran dan penjelasan terhadap seluruh penelitian.<sup>53</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah. Jarak antara lokasi penelitian dengan kabupaten Pati adalah 26 Km, dengan waktu tempuh kurang lebih 46 menit perjalanan menggunakan kendaraan sepeda motor.

#### 2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai April 2022.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data untuk variabel penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti.<sup>54</sup> Subjek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji, maka

---

<sup>52</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers (cet. VII), 1992), 18.

<sup>53</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 200.

subjek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah Pembimbing Agama Islam, Tokoh Masyarakat Dukuh Gower, Tokoh Masyarakat Desa Karangawen dan Warga Desa Setempat.

Subjek yang telah disebutkan merupakan kunci dari penelitian ini, sebab dari subjek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Keimanan Kalangan Masyarakat Minoritas Muslim Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu :

##### **1. Data Primer**

Jenis data primer disebut sebagai data pokok. Sumber data primer adalah sumber data yang berisi tentang data penelitian secara langsung yang ada kaitannya dengan objek penelitian.<sup>55</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pembimbing Agama Islam, Tokoh Masyarakat Dukuh Gower dan Narasumber dari Warga Muslim Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

##### **2. Data sekunder**

Jenis data sekunder disebut sebagai data pendukung data pokok, atau disebut juga sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data primer.<sup>56</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data berupa data dari pembimbing, hasil dokumentasi dan data observasi. Selain itu sumber data lain yang diambil dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Langkah utama dalam melakukan penelitian adalah memperhatikan teknik dalam pengumpulan data yang dipilih, tujuannya untuk mempermudah dalam hal mendapatkan data. Tanpa mengetahui apa teknik pengumpulan data yang dipilih, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah

---

<sup>55</sup>Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 88

<sup>56</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta : Raja Grafindo, 1998), 85

peneliti tetapkan sebelumnya.<sup>57</sup> Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu: Pertama, wawancara bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menayakan apa saja, tetapi tetap mengacu pada data yang ingin dikumpulkan. Kedua, wawancara terpimpin (*guided interview*), dimana pewawancara akan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. Ketiga, wawancara bebas terpimpin, merupakan penggabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi bebas terpimpin, dimana peneliti akan bebas melakukan wawancara, tetapi tetap membuat pertanyaan rinci dan yang kemudian dikembangkan, namun tetap memfokuskan pada data yang ingin dikumpulkan.

Untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah yang diteliti maka dibuat pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara dengan memperhatikan beberapa hal, di antaranya yaitu hendaknya pewawancara menjaga hubungan baik dan memelihara suasana santai, sehingga dapat muncul kesempatan timbulnya respon terbuka. Melalui wawancara mendalam diharapkan dapat mengungkap informasi mengenai strategi penyuluh islam minoritas di dukuh Gower desa Karangawen kecamatan Tambakromo kabupaten Pati

2. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah salah satu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan daerah penelitian dan untuk melihat langsung permasalahan yang ada. Observasi ini dilakukan peneliti mengoptimalkan data mengenai strategi pelaksanaan penyuluhan islam di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2016), 308

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumen juga disebut sebagai catatan suatu peristiwa yang telah berlalu.<sup>58</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik itu berupa catatan harian, memori, gambar, kebijakan, dan catatan penting.<sup>59</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian yang dihasilkan melalui teknik wawancara dan observasi dibutuhkan adanya dokumentasi.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian harus dijamin kebenaran dan keabsahannya. Uji keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan meningkatkan ketelitian dan memperpanjang observasi sampai pada titik dimana data yang didapat terulang atau menghasilkan data yang sama seperti data sebelumnya yang sudah di dapat. Dapat juga dilakukan dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.<sup>60</sup>

Melakukan pengamatan secara lebih cermat atau teliti lagi dan berkesinambungan dapat dilakukan dengan cara membaca referensi dari buku-buku maupun hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>61</sup> Sedangkan perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui ataupun narasumber yang baru dengan tujuan pokok untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif dengan

---

<sup>58</sup>Andi Pranowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta : DIVA Press, 2010), 191

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

<sup>60</sup>Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir program Sarjana ( Skripsi), 37

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

lebih memfokuskan pada pengujian data yang sudah diperoleh.<sup>62</sup> Dan untuk pengujian kredibilitas data melalui triangulasi diperoleh melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>63</sup>

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan dengan memperhatikan dari beberapa sumber. Untuk menguji keabsahan dengan triangulasi sumber dapat dicapai dengan melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan data hasil wawancara dengan narasumber yaitu strategi penyuluh islam di daerah minoritas muslim di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang disampaikan narasumber dalam penelitian ini antara yang ada di depan umum dengan apa yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara, observasi, dengan isi dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>64</sup>

#### 3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data atau pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya mengecek hasil wawancara di pagi hari dengan hasil wawancara yang dilakukan

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

<sup>64</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274.

pada siang atau sore hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>65</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>66</sup> Dalam penelitian Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Keimanan Masyarakat Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan. mengenai Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Keimanan Masyarakat Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang dilakukan adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>67</sup> Dalam penelitian Strategi Penyuluh Islam dalam upaya Pembinaan Muslim Minoritas Di dukuh Gower desa Karangawen kecamatan Tambakromo kabupaten Pati, peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 275.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.<sup>68</sup> Mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian Strategi Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Keimanan Masyarakat Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah diteliti.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.